

SKRIPSI

**PENGARUH PENAMBAHAN ISOLAT *PROTEIN TYROSIN KINASE*
DENGAN BERBAGAI DOSIS DALAM MEDIA FERTILISASI
TERHADAP FUSI SPERMATOZOA-ZONA PELUSIDA
PADA PROSES FERTILISASI *IN VITRO***



Oleh :

HINDAR PANGUJI
GRESIK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**M I L I H
P E R P U S T A K A A N
U N I V E R S I T A S A I R L A N G G A
S U R A B A Y A**

Skripsi

**Pengaruh Penambahan Isolat *Protein Tyrosin Kinase* Dengan Berbagai Dosis
Dalam Media Fertilisasi Terhadap Fusi Spermatozoa-Zona Pelusida
Pada Proses Fertilisasi *In Vitro***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

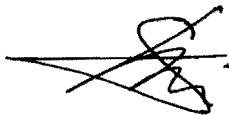
Oleh:

HINDAR PANGUJI

NIM.060012773

Menyetujui

Komisi Pembimbing



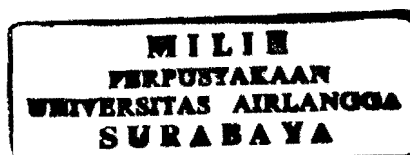
(Suherni Susilowati, M.Si., drh)

Pembimbing Pertama



(Herry Agoes Hermadi, M.Si., drh)

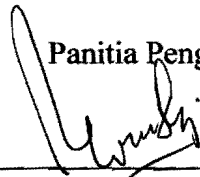
Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

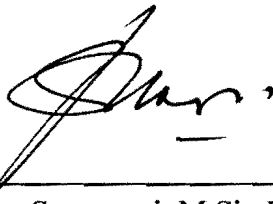
Menyetujui

Panitia Penguji,



Nove Hidayati, M.Kes., Drh.

Ketua



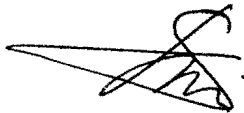
Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., Drh.

Sekretaris



Hermin Ratnani, M.Si., Drh.

Anggota



Suherni Susilowati, M.Si., Drh.

Anggota



Herry Agoes Hermadi, M.Si., Drh.

Anggota

Surabaya, 31 Maret 2005

Fakultas Kedokteran Hewan



Universitas Airlangga

Dekan

Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP.130687207

**PENGARUH PENAMBAHAN ISOLAT *PROTEIN TYROSIN KINASE*
DENGAN BERBAGAI DOSIS DALAM MEDIA FERTILISASI
TERHADAP FUSI SPERMATOZOA-ZONA PELUSIDA
PADA PROSES FERTILISASI *IN VITRO***

Hindar Panguji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *protein tyrosin kinase* dengan berbagai dosis dalam media fertilisasi terhadap kecepatan fusi spermatozoa-zona pelusida pada proses fertilisasi *in vitro*.

Bahan yang digunakan adalah isolat *protein tyrosin kinase*, oosit *mature*, dan spermatozoa. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan masing-masing diulang sebanyak enam kali untuk tiap pengamatan. Masing-masing perlakuan diamati setiap 1 jam, 2 jam dan 3 jam. Perlakuan pertama fertilisasi *in vitro* tanpa penambahan *protein tyrosin kinase* dalam media fertilisasi sebagai kontrol, perlakuan kedua ditambah *protein tyrosin kinase* dengan dosis 0,01 μ l, perlakuan ketiga ditambah *protein tyrosin kinase* dengan dosis 0,03 μ l, perlakuan keempat ditambah *protein tyrosin kinase* dengan dosis 0,05 μ l, perlakuan kelima ditambah *protein tyrosin kinase* dengan dosis 0,07 μ l. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik non parametrik uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan isolat *protein tyrosin kinase* dengan dosis 0,07 ml menunjukkan peningkatan yang nyata ($p < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok kontrol (P0) tetapi tidak berbeda nyata dengan P1, P2 dan P3.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penambahan isolat *protein tyrosin kinase* dengan dosis 0,01 ml, 0,03 ml, 0,05 ml dan 0,07 ml dalam media fertilisasi dapat mempercepat fusi spermatozoa-zona pelusida pada proses fertilisasi *in vitro*.